

## Abstrak

Kesuksesan adalah ekspektasi semua orang, yang dapat dicapai melalui keunggulan diri. Dalam Sistem Pendidikan Nasional keunggulan diri dimaknai sebagai pencapaian karakter manusia seutuhnya. Sementara itu Islam memberikan perspektif keunggulan dengan menyebut, “semulia-mulia hamba Allah adalah yang paling bertakwa”. Keduanya mengisyaratkan kesuksesan hidup. Dengan berasumsi bahwa keunggulan diri adalah hak setiap individu yang bisa dipelajari dan diperjuangkan. Maka fenomena usaha mengkonstruksi keunggulan diri menjadi sangat urgen dijadikan fokus kajian.

Untuk mengungkap fenomena di atas, dilakukan penelitian dengan subjek siswa cerdas istimewa di kelas unggulan MAN 1 Jombang dan di kelas akselerasi SMAN 3 Jombang, dengan mengangkat masalah, bagaimana ihwal anak cerdas istimewa-berbakat istimewa; bagaimana fenomena motivasi intrinsik di dalam diri mereka; dan bagaimana mereka mengkonstruksi keunggulan diri.

Penelitian dilaksanakan secara kualitatif fenomenologi untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dalam simbol-simbol persepsi, motivasi, tindakan, perilaku, dan apologi secara holistik pada suatu konteks khusus dan alamiah.

Melalui tahapan *Invention*, *Discovery*, *Interpretation*, dan *Explanation*, akhirnya ditemukan bahwa kecerdasan istimewa adalah salah satu manifestasi keberbakatan yang diperoleh sebagai fitrah melalui faktor genetik, di mana eksistensinya dapat diketahui melalui kapasitas intelegensi, aspek tumbuh kembang, dan kepribadian. Keberadaannya tidak serta-merta berujung pada kesuksesan melainkan dipengaruhi faktor ekstrinsik dan intrinsik selama proses pendidikan. Selanjutnya motivasi internal merupakan kesadaran diri yang menjadi pembangkit kesadaran transenden, kesadaran intuitif, kesadaran keilmuan, kesadaran kepemimpinan, kesadaran visioner dan kesadaran berterima. Sementara itu usaha mengkonstruksi diri menjadi sisi tak terpisahkan dari kesadaran diri. Ia merupakan manifestasi gerakan dari kesadaran diri tersebut berupa gerakan “*tawaf*” secara terus-menerus yang dimulai dari *i'tiqad* dan niat, dilanjutkan gerak hati yang jernih, gerak fikir yang kritis dan objektif, gerak kepemimpinan yang cakap dan tegas, visi yang fokus dan progresif, serta sikap *qana'ah* dan bersyukur.

Kata Kunci: Kecerdasan Istimewa, Motivasi Intrinsik, Konstruksi Keunggulan.

## **Abstract**

Success is everyone's expectations, that can be achieved through self excellence. In the National Education System, self excellence is defined as human character achievement as a whole. On the other side, Islam gives perspective by mentioning its advantages, "the most noble person in front of Allah is the most pious one". Both signaled a successful life. Assuming that the self excellence is a right of every individual that can be learned and struggled. Then the phenomenon of effort in constructing self excellence becomes very urgent focus to study.

To uncover the above phenomenon, a research is conducted focusing on the subject of children who have high intelligence in the excellent class at MAN 1 Jombang and accelerated class of SMAN 3 Jombang, to raise the issue, how is the special problems of intelligent talented child, how is their intrinsic motivation phenomenon, and how they construct their self excellence.

Phenomenological qualitative study was carried out to understand the phenomena of what is experienced by the subject of research in perceptual symbols, motivations, actions, behaviors, and appologies in a particular context and natural setting holistically.

Through the stages of invention, discovery, interpretation, and explanation, this study found that special intelligence is one manifestation of the nature of giftedness obtained through genetic factors, in which the existence can be known through intelligence capacity, growth and development aspects, and the child's personalities. While the phenomenon of internal motivation into tangible sense of self power generation in the form of transcendental, intuitive, scientific, leadership, visionary and acceptable awareness. Further more the efforts of self construct become an impartial side from self-awareness. It is part of the movement manifestation of self-awareness "Tawaf" continuously. It starts from I'tiqad and intentions, followed by a clear impulse, critical thinking path and objective, capable and assertive leadership, focused and progressive vision, qana'a and grateful attitude as well.

Keywords: giftedness, intrinsic motivation, excellence construction.

## مجاز البحث

كان النجاح متوقَّعاً لكلِّ فرد الذي يمكن تحصيله بوسيلة تَفَقُّ النفس. أشار قانون نظام التعليم الوطني أنَّ تَفَقُّ النفس هو تحقيق شخصية الإنسان الكامل. حيث أنَّ الإسلام يقصد تَفَقُّ النفس بعبارة "إنَّ أكرمكم عند الله أتقاكم". وأشار كلاهما إلي معنى نجاح الحياة. مع افتراض بأنَّ تَفَقُّ النفس ملكة كلِّ فرد الذي يمكن تعلّمها وتفكّحها فتكون ظواهر اكتساب تَفَقُّ النفس مهمّة في تركيز البحث.

حاول الباحث في كشف الظواهر السابقة ويركّز البحث عن الطلاب لديهم نسبة الذكاء الممتاز في الصفِّ المتفَقُّ في الملائقونيّة الإسلاميّة الحكوميّة "الجُومبانج وفي الصفِّ المتسارع في المدرسة الثانويّة الحكوميّة "3" بجومبانج. المشكلات يحلّها الباحث هي ما أحوال الطلاب الممتازين بنسبة الذكاء والطلاب الممتازين بالموهبة، وما ظواهر الدوافع الذاتية في أنفسهم، وما ظواهر محاولاتهم في بناء تَفَقُّ النفس.

يجري البحث نوعياً ظاهرية، لمعرفة عمّا ظهر من الطلاب من إدراكات، ودوافع، وأعمال و سلوك واعتذار كاملاً في سياق الخاصّة كلياً طبيعياً.

خلال مراحل الاختراع، والاكتشاف والترجمة والتفسير وجد الباحث أن نسبة الذكاء الممتاز إحدى مظاهر الموهبة اكتسبها الطلاب كفضيلة وراثيّة حيث يمكن معرفة وجودها منها خلال الكفاءة العقلية وجوانب النمو والتنمية، وشخصيتهم. لا يؤيِّ وجودها بالضرورة إلى النجاح وإتّما تؤثرها العوامل الذاتية والعوامل الخارجيّة خلال عملية التعليم. ثمّ تلد الدوافع الذاتية وعي المتعالى و وعي الحدس و وعي العلم و وعي القيادة و وعي البصيرة و الوعي بالامتنان. ومع ذلك، فإنَّ محاولة بناء النفس تكون جزأً لا يتجزأً من الوعي الشخصي. وهذا هو مظهر من مظاهر حركة هذا الوعي كطواف مستمرّ يبتدئ من الاعتقاد والنية ثمّ حركة القلب الزكيّة والفكر الناقد والفكر الموضوعي و القدرة القيادية والقناعة والشكر.

مفتاح الكلمة : الذكاء الممتاز والدوافع الذاتية و بناء الامتياز